

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Devi, Kuspita Della. 2018. *Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk meningkatkan kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas XI MA Masyariqul Anwar Bandar Lampung*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan
- Desiningrum, Dinie Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain
- Erford, Bradley T. 2015. *Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor edisi kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irdamurni. 2018. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jawa Barat: Goresan Pena.
- Kurnanto, M. Edi. 2013. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Bimbingan dan Konseling Bagi Anak berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media.
- Mahmudah. 2020. *Analisis Konsep Diri Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di SLBN 1 Rokan Hulu Pasir Pengaraian*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
- Mappiare AT, Andi. 2010. *Pengantar Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Mildawani, Tri. S. 2014. *Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta Timur: Lestari Kiranatama.
- Pambudi, Yakti Endah. 2020. *Teori-Teori Konseling*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rifai, Muh. Ekhsan. 2014. *Pentingnya Kepercayaan Diri Dan Dukungan Keluarga Dalam Kecemasan Matematika*. Diponegoro: CV Sindunata.
- Saniah, Dufriyatu. 2019. *Layanan Konseling REBT Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Remaja*. Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Silalahi, Sondi. 2018. *Konseling Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri Pada Korban Penyalahgunaan NAPZA Di Rehabilitas Berbasis Masyarakat Mandiri Cirebon Jawa Barat*. Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Soehartono, Irawan. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Somantri, T. Sutjihai. 2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Redika Aditama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kasubag Umum dan Kepegawaian. 2021. *Arsip Kecamatan Pulosari*.
- Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling Studi & Karir*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Willis, Sofyan S. 2014. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.

**Jurnal:**

Afifah, Aprilia dkk, "Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen Di sekolah Menengah Atas". 2019. *Jurnal Happiness*.

Amri, Syaiful. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. 2018. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesi*.

B, Fawziah Zahrawati. 2018. "Membebaskan Anak Tunadaksa Dalam mewujudkan Masyarakat Multikultural Demokratis". *Jurnal Al-Maiyyah*.

Daroni, dkk. 2018. "Impact Of Parent's Divorce On Children's Education For Disability Kids". *Indonesia Journal Of Disability Studies*.

Fitri, Emria dkk. "Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi". 2018. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*.

Perdana, Fani Juliyanto. "Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar". 2019. *Jurnal Edueksos*.

Ramadhani, Tika Nurul dan Flora Grace Putrianti. 2014. "Hubungan Antar Kepercayaan Diri Dengan Citra Diri Pada Remaja Akhir". *Jurnal Spirits*.

Ulfa, Rosi Maria. “Pola Pembinaan Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Daksa”. 2020. *Jurnal Bina'al-Ummah*.

Yanti, Melinda Laras dan Salsabila Maharani Saputri. 2018. “Penerapan Pendekatan REBT (*Rational Emotive Behavior Therapy*)”. *Jurnal Ikip siliwangi*.

Yunita, Mutiara Mirah. 2016. “Penerapan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Meningkatkan Psychology Well-Being Pada Penderita Epilepsi Grandmal”. *Jurnal Psikologi Psibernetika*.

**Wawancara:**

Wawancara Dengan Ace Jarnuji. 2021. *Wawancara Terkait Sejarah Kecamatan Pulosari*.

Wawancara Dengan Responden MIS. 2021. Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Wawancara Dengan Responden UMA. 2021. Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Wawancara Dengan Responden SAN. 2021. Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Wawancara Dengan Responden AMR. 2021. Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Wawancara Dengan Ibu Responden MIS. 2021. Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Wawancara Dengan Ibu Responden UMA. 2021. Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Wawancara Dengan Ibu Responden SAN. 2021. Kecamatan  
Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Wawancara Dengan Ibu Responden AMR. 2021. Kecamatan  
Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Bersama Respdnen MIS dan Ibunya



#### Bersama Responden UMA dan Ibunya



### Bersama Responden SAN dan Ibunya



### Responden AMR dan Ibunya



Bersama Camat Pulosari Periode 2018-2020





## Lampiran 2

### **Pedoman Wawancara**

1. Perkenalan peneliti dengan responden.
2. Apa saja yang kamu rasakan selama ini?
3. Apa yang membuat kamu tidak percaya diri?
4. Apa yang membuat kamu selalu berpikir negatif?
5. Pikiran negatif apa yang selalu kamu pikirkan?
6. Apa yang membuat kamu selalu membanding-bandingkan dirimu dengan orang lain?
7. Dengan siapa kamu biasa bermain?
8. Bagaimana orang-orang di lingkungan sekitar terhadapmu?
9. Hal apa yang membuat kamu takut untuk bersosialisasi bersama teman-teman sebayamu?
10. Apa yang kamu lakukan saat orang-orang di lingkungan sekitar mengejekmu?
11. Apakah kamu bisa melaksanakan tugas atau tantangan dari saya?
12. Bagaimana perkembangan atau perubahan yang kamu rasakan setelah dilakukan konseling?
13. Adakah perbedaan sebelum dilakukan konseling dan setelah dilakukan konseling?